

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan dimaknai sebagai rangkaian yang bermula pada unsur atau subsistem dan saling terhubung satu dengan yang lain untuk mewujudkan sejumlah tujuan.¹ Adapun tujuan yang hendak dicapai baik dari *input*, proses, *output* maupun *feedback*. *Input* adalah kesiapan pendidik sebelum masuk kedalam ruang kelas, dimana ia harus mengetahui kemampuan dan berbagai macam gaya belajar peserta didiknya. Proses adalah membantu peserta didik memahami materi dan memperoleh pengetahuan dan nilai. *Output* adalah hasil dari proses selama pembelajaran. Sedangkan *feedback* adalah masukan yang didapatkan, baik itu dari pendidik maupun peserta didik untuk perbaikan sistem pendidikan

Terdapat keberagaman gaya belajar pada setiap peserta didik dalam pembelajaran, bahkan memiliki berbagai keunikan, ada yang cepat, lamban, sedang dan sebagainya. Semua siswa tentu saja memiliki daya tangkap dan konsentrasi yang berbeda-beda pada pembelajaran. Jadi wajib bagi guru untuk memahami gaya belajar dari masing-masing peserta didiknya. Sehingga mudah untuk menentukan strategi pembelajaran apa yang bisa

¹ Ika Purwaningsih, Dkk, "PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM", *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, Volume 10 Nomor 1 (2022): 22.

dimanfaatkan supaya membantu peserta didik merealisasikan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.

Salah satu kondisi belajar peserta didik yang paling menonjol dan sering ditemui adalah *slow Learner* (Lamban belajar). *Slow learner* merupakan orang yang mengalami keterlambatan untuk mengikuti pembelajaran. Anak *slow learner* mereka cenderung sangat rendah tingkat penguasaannya, padahal materi itu adalah syarat untuk kelancaran materi yang selanjutnya, dengan kondisi ini membuat mereka seringkali mengulang pembelajaran. Peserta didik yang dalam kondisi *slow learner* bukanlah anak dengan keterbelakangan mental, melainkan mereka anak yang memiliki prestasi di bawah rata-rata atau lebih rendah Apabila dibandingkan dengan anak yang seusianya.² Menurut Palupi dan Darmahusni, seorang anak yang tergolong dalam *slow learner* adalah mereka yang cenderung pasif dalam belajar, memiliki keterbatasan berpikir secara abstrak, sulit berkonsentrasi, tidak percaya diri, sehingga memerlukan perhatian lebih dari para guru saat melakukan proses pembelajaran.³

Kondisi yang terjadi di UPT SDN 8 Mengkendek, terdapat siswa yang terlihat menunjukkan *slow learner*. Adapun ciri-ciri siswa *slow learner* di UPT SDN 8 Mengkendek yaitu lamban dalam menerima penjelasan materi,

² Nana Suryana, "PROBLEMATIKA SLOW LEARNER," *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* volume 1 Nomor 1 (2018): 13–15.

³ Sepry Nurfadhillah, dkk., "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB ANAK LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SD NEGERI JELAMBAR 01 JAKARTA BARAT", *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Volume 3, (2021): 409.

contohnya saat guru kembali menanyakan materi tersebut mereka tidak memahami meskipun telah dijelaskan berulang kali, membutuhkan waktu lebih lama untuk memproses pertanyaan guru, cepat lupa dengan materi yang baru dijelaskan, sulit mengerjakan dan menyelesaikan tugas sederhana, tidak percaya diri untuk berdiri di depan kelas, minimnya kemampuan membaca, memiliki keterampilan yang kurang dalam memahami simbol seperti angka atau warna, dan pasif, kurang fokus dan mendapatkan nilai selalu dibawah standar karena sulit dalam hal menghafal dan memahami .

Siswa dengan kondisi *slow learner* akan sulit untuk mengikuti standar pembelajaran yang ada. Standar pembelajaran sendiri adalah ketetapan yang harus dicapai semua siswa dalam pembelajaran. Selain sulit mengikuti standar pembelajaran, *slow learner* juga memberi dampak yang serius terhadap hasil belajar siswa yang mengalaminya. Hal ini menimbulkan terjadinya kesenjangan antara capaian pembelajaran dan hasil belajar *siswa slow learner*, sehingga masalah ini harus dituntaskan untuk mencapai pendidikan yang baik.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami *slow learner* yaitu adalah pemanfaatan strategi pembelajaran yang tepat. Adapun strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah *slow learner* pada siswa yaitu adalah pemanfaatan strategi pembelajaran individual. strategi ini berpusat pada pengembangan diri pada individu, termasuk siswa *slow learner* yang menghadapi kendala

dalam kapasitas kognitifnya dan akibatnya memiliki kinerja yang lambat di bawah anak pada umumnya.

Urgensi untuk menangani siswa *slow learner* dalam belajar didasari oleh prinsip jika semua siswa bisa mendapatkan pembelajaran dan pendidikan yang setara dan layak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, adapun rumusan masalah yang hendak dikaji dalam tulisan ini adalah bagaimana efektivitas strategi pembelajaran individual dalam mengatasi *slow learner* siswa kelas III UPT SDN 8 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran individual dalam mengatasi *slow learner* siswa kelas III UPT SDN 8 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini hasilnya diharapkan bisa berguna dalam memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk siswa *slow learner* dan acuan referensi

pembelajaran prodi Pendidikan Agama Kristen dalam mata kuliah strategi pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga yang membutuhkan.
- b. Sebagai masukan bagi guru-guru disekolah bahwa penting untuk memperhatikan kebutuhan peserta didik pada pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyelesaikan dengan sistematika penulisan di bawah ini:

- BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika penulisan
- BAB II Kajian Pustaka yang meliputi hakekat strategi pembelajaran individual, hakekat *slow learner*, hubungan strategi pembelajaran individual dengan *slow learner*, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis Tindakan.
- BAB III Metode Penelitian yang meliputi setting penelitian, subjek penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan yang memaparkan dan menganalisis hasil yang telah didapatkan di lapangan terkait dengan bagaimana efektivitas strategi pembelajaran individual dalam mengatasi *slow learner* siswa.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran